

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Bedasarkan rumusan masalah penelitian. Perolehan hasil analisa data penggunaan media *virtual field trip* (VFT) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik, hasil temuan penelitian, uji hipotesis, serta pembahasan. dapat dibuat beberapa simpulan antara lain :

1. Media *Virtual Field Trip* (VFT) sangat layak untuk dijadikan sebagai salah satu sarana untuk berkomunikasi antara guru dan siswa untuk menyampaikan pesan pembelajaran materi geografi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) pada kemampuan keterampilan berpikir kritis peserta didik sebelum dan setelah memanfaatkan/ menggunakan media *virtual field trip* yakni mengalami peningkatan di kelas eksperimen 1. Media *virtual field trip* memberikan pengaruh yang baik dengan tingkat keefektifan sedang. Media pembelajaran *virtual field trip* (VFT) merangsang siswa untuk mampu berpikir kritis melalui media visual dan audio visual dalam bentuk gambar, peta dan video.
3. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media video *slideshow* di kelas eksperimen 2 yakni mengalami peningkatan dengan tingkat keefektifan yang lebih kecil dari kelas eksperimen 1 dengan kategori/ kriteria sedang.
4. Terdapat pengaruh dan perbedaan antara hasil keterampilan berpikir kritis peserta didik kelompok kelas eksperimen satu yang memanfaatkan/ menggunakan media *virtual field trip* (VFT) dengan kelompokv kelas eksperimen dua yang menggunakan media video *slideshow*. Hal ini membuktikan bahwa media *virtual field trip* (VFT) memiliki keunggulan dalam memahami materi “persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia” dan merangsang peserta didik untuk berpikir kritis.

5. Keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen 1 memiliki unggul pada indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar dan mengatur strategi dan taktik. Namun, lemah pada indikator menyimpulkan dan memberikan penjelasan lebih lanjut.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian merupakan semua hal yang dapat dimanfaatkan atau berguna bagi berbagai pihak khususnya pihak-pihak terkait. Pada penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran geografi pada tingkat SMA/MA diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengacu kepada implemetasi Kurikulum 2013 mana Kurikulum ini menggunakan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran serta dengan tujuan memberikan kesempatan lebih luas kepada guru dan peserta didik untuk bisa memilih dan memanfaatkan/menggunakan media pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengarahkan peserta didik secara aktif mengeksplorasi isu-isu kontekstual. Kemampuan keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik guna membantu memecahkan berbagai permasalahan lingkungan secara kontekstual.
2. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa media *virtual field trip* lebih unggul dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan media pembelajaran media video *slideshow* khususnya pada materi “persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia”.
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kasus-kasus atau materi biosfer lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Geografi. Kegiatan mengkaji permasalahan atau isu-isu di lingkungan sekitar peserta didik sangat diperlukan karena untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

### C. Rekomendasi

Mengacu kepada uraian kesimpulan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi agar kualitas pembelajaran geografi tingkat SMA/MA dapat meningkat. Adapun rekomendasi yang diajukan sebagai berikut :

1. Penggunaan media *virtual field trip* dalam pembelajaran geografi. media pembelajarannya seharusnya dikembangkan secara inovatif dan kreatif agar merangsang motivasi belajar peserta didik. Selain itu, materinya juga disesuaikan pula dengankondisi faktual sesuai isu terkait lingkungan di sekitar peserta didik.
2. Penggunaan media *virtual field trip* dikembangkan dari isu-isu kontekstual. berbasis permasalahan atau isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang dijumpai dan dihadapi oleh peserta didik di daerah masing-masing dalam kegiatan sehari-hari, seperti permasalahan persebaran flora dan fauna di Indoensia dan Dunia dihubungkan dengan materi kondisi flora dan fauna di sekitar kemudian berkembang menjadi isu secara umum.
3. Penggunaan media *virtual field trip* harus diarahkan untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar melalui pengetahuan dan pengalaman belajar yang di dapatkan selama proses pembelajaran. Penggunaan kuis bergambar pada LKPD bisa dimodifikasi dengan media audio visual lainnya yang berhubungan dengan visualisasi isu-isu lingkungan agar peserta didik dapat lebih memahami secara konkrit.
4. Penggunaan media media pembelajaran *virtual field trip* tersebut direkomendasikan dalam pembelajaran geografi pada materi yang berbeda dengan memperhatikan kondisi sarana prasarana dan kondisi profil belajar peserta didik.
5. Pembuatan soal keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran geggrai perlu dibuat oleh guru untuk diberikan kepada siswa untu melatih kemampuan keterampilan berpikir kritis.